

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penting pada penyakit kardiovaskular, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah perifer, stroke dan penyakit ginjal. Untuk menghindari komplikasi tersebut diupayakan pengendalian tekanan darah dalam batas normal baik secara farmakologis maupun non farmakologis (Nadar, 2015).

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa kondisi umum dan masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia diantaranya: Angka Kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Terjadi penurunan AKI dan AKN, namun angka penurunannya masih di bawah target RPJMN. Target RPJMN 2024 adalah 183 AKI per 100.000 kelahiran hidup dan 10 AKN per 1.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2021).

Menurut WHO, Indonesia memiliki 126 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, dengan angka kematian ibu 6.400 pada tahun 2015 (Profil Kesehatan, 2018). Penyebab utama kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan dan perdarahan nifas (postpartum). Pada tahun 2019 di Indonesia penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat jumlah

kematian ibu tahun 2021 sejumlah 1.188 kasus dengan penyebab kematiannya adalah hipertensi dan perdarahan, akan tetapi tidak disebutkan secara spesifik angka kematian karena hipertensi di Jawa Barat dan Kabupaten Bandung.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat tahun 2017, jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan sebanyak 696 orang (76,03/100.000KH), jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, kematian ibu sebanyak 799. Jumlah Kematian Ibu dengan proporsi kematian pada Ibu Hamil 183 orang (19,9/100.000), pada Ibu Bersalin 224 orang (24,47/100.000KH), dan pada Ibu Nifas, 289 orang (31,57/100.000KH) (Dinkes Jabar,2017).

Gangguan hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) termasuk di antara tiga penyebab utama kematian ibu, bersama dengan perdarahan dan infeksi (Arikah et al., 2020). Pada ibu dengan hipertensi kronis dan penyakit ginjal, kejadiannya adalah 25% (Kementerian Kesehatan, 2019).

Sebagian besar kematian dapat dicegah dan diselamatkan, khususnya kasus hipertensi masih terdapat hambatan yang terkait dengan dukungan keluarga, Keluarga memiliki tanggung jawab yang besar dan memiliki fungsi ekonomi, biologis, psikologis, sosial budaya dan pendidikan. Dengan dukungan keluarga yang positif, dapat mempengaruhi hubungan keluarga yang positif bagi semua orang di keluarga. (Bafadhal, 2021).

Pentingnya pengetahuan tentang “3 Terlambat” bagi calon ibu ataupun pasangan suami-istri yang sedang merencanakan kehamilan. Hal ini juga merupakan upaya pencegahan untuk dapat menekan angka kematian ibu di Indonesia.

Kehamilan merupakan perjalanan baru bagi ibu hamil yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis. Salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi kehamilan pada ibu hamil adalah rasa takut/kecemasan. Kecemasan dan kekhawatiran yang terjadi pada ibu hamil bila tidak ditangani secara baik maka dapat berdampak pada fisik dan psikis ibu hamil yang membuat kondisi tersebut berakibat kematian pada ibu dan janin. Dari reaksi ini maka dapat menyebabkan peningkatan produksi *hormone* sehingga mempengaruhi kesehatan besar organ tubuh ibu hamil antara lain jantung berdebar, denyut nadi dan nafas cepat serta keringat yang berlebihan.

Lidya Amal Huda (2019) menunjukkan dukungan emosional keluarga (p value = 0,041, nilai $r = -0,272$). Kekuatan hubungan antara kedua variabel lemah dengan arah hubungan negative yaitu semakin tinggi dukungan emosional keluarga maka semakin rendah kecemasan ibu hamil preeklampsia. Silvia Lestari (2021), Hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai P value = 0,002 < 0,05 dan nilai OR 4,045 sehingga dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup lebih berisiko terjadi preeklampsia 4,045 lebih besar dari ibu yang memiliki dukungan keluarga baik.

Kecemasan yang dirasakan dapat mempengaruhi kondisi psikologis Ibu hamil dengan hipertensi memiliki rasa cemas senantiasa berpikir tentang keberlangsungan kehidupan janin hingga masa persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil akan berdampak pada janin dan kandungannya. Kegawatdaruratan saat persalinan lepasnya hormon stress yang menyebabkan vasokonstriksi aliran darah dalam rahim (Marisa, 2018).

Dukungan keluarga dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil yang mengalami hipertensi. Dengan adanya dukungan pada ibu hamil dapat menghadirkan kewaspadaan, keamanan, kenyamanan, kegembiraan, menenangkan pikiran dan hati ibu hamil, mengurangi kecemasan dan sikap emosional ibu, serta mempersingkat proses persalinan. (Sinambela & Solina, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari didapatkan ibu hamil dengan hipertensi sebanyak 80 orang dari bulan Januari 2022 sampai bulan Juni 2022. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu hamil yang mengalami hipertensi, salah satu faktor nya yaitu ibu mengalami kecemasan, mengalami hipertensi dalam kehamilan disebabkan oleh kurangnya faktor sikap dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil, seperti perawatan kehamilan, emosional dan psikologis ibu hamil. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam hipertensi di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dengan Pada Ibu Hamil Hipertensi Dalam Kehamilan** di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Karakteristik gambaran hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.
- b. Mengetahui gambaran Tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.
- c. Mengetahui gambaran dukungan keluarga pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

- d. Mengetahui gambaran hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dengan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil sehingga diharapkan ibu hamil tidak mengalami hipertensi.

b. Manfaat Bagi Puskesmas UPTD Rawat Inap Tanjungsari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pelayanan terutama pencegahan hipertensi pada ibu hamil melalui dukungan keluarga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dan dapat dijadikan sebagai acuan

maupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan studi literatur.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari” peneliti membaginya dalam beberapa BAB, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi empat sub pokok bahasan, dimana akan membahas landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, Hipotesis

BAB III METODE

Pada bab ini berisi beberapa sub pokok bahasan, dimana akan membahas tentang rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik sampling dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alur penelitian.

F. MATERI SKIPSI

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari didapatkan ibu hamil dengan hipertensi sebanyak 120 orang dari bulan Januari 2022 sampai bulan Juni 2022.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak puskesmas banyaknya ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan disebabkan oleh kurang faktor dukungan keluarga terhadap ibu hamil, seperti perawatan kehamilan, emosional dan psikologis ibu hamil. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil Hipertensi dalam kehamilan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari.**